

ABSTRAK

Manusia sebagai makhluk hidup di muka bumi diciptakan oleh Tuhan dengan akal dan pikiran. Oleh karena itu merupakan suatu hal yang manusiawi jika manusia ingin hidup berkeluarga dalam ikatan pernikahan. Namun seiring berjalannya waktu banyak pasangan yang telah menikah mengalami perceraian karena berbagai faktor. Peristiwa cerai tersebut tentu saja memiliki dampak tersendiri pada anak dari pernikahan orang tua yang mengalami perceraian. Rumusan masalah pada penelitian ini untuk mengetahui dampak positif dan negatif perceraian orang tua bagi lima mahasiswa Universitas Airlangga. Tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui adanya dampak perceraian orang tua bagi mahasiswa Universitas Airlangga. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan wawancara dan observasi pada subyek penelitian. Paradigma yang digunakan ialah paradigma etnosains dengan pendekatan dari Spradley yaitu relasional simbol. Bahwasanya setiap perilaku subyek merupakan dampak dari perceraian sebagai hasil relasi dari simbol berupa perilaku yang ditunjukkan oleh lima subyek penelitian. Hasil penelitian ini adalah perceraian orang tua memberikan dampak positif berupa perilaku kerja keras semangat bekerja oleh anak, patuh terhadap orang tua, dan lebih bersemangat dalam menuntut ilmu. Di sisi lain juga terdapat dampak negatif yaitu perilaku anak yang melawan orang tua ditunjukkan dengan sifat anak yang nakal, suka minum-minuman keras dan berkata kasar terhadap orang tua. Kesimpulan dari penelitian ini ialah perceraian memiliki dampak positif dan negatif bagi lima mahasiswa Universitas Airlangga. Dampak positif meliputi perilaku giat bekerja, patuh terhadap orang tua dan semangat menuntut ilmu yang tinggi. Sedangkan dampak negatif ialah perilaku anak yang menjadi kasar dan sering melawan orang tua.

Kata Kunci: perceraian, keluarga, simbol, dampak.

ABSTRACT

Human beings were created with instinct and intelligence. Thus, it has been a basic instinct for human to have a family by marriage. There are some factors that trigger couples to end up in divorce. What becomes a concern is then how children might feel or behave as the result of divorce. How children impact divorce will further be discussed and regarded as a research problem. The subject of research will be constrained to know positive and negative impact students of Airlangga University whose parents were divorced. The purpose of this research is to gain insight on how students of Universitas Airlangga perceive or interpret a divorce. This research employs qualitative method through interview and observation on research five subjects. Etnoscience is also applied by the approach of Spradley regarding relational symbols. It is assumed that each and every behavior performed by research five subjects is a result of their parents divorce and the behavior delivers a meaning which is generated by the relation of symbols presented by the research subjects, or in this case, students of Universitas Airlangga. Parents divorce has emerged positive and negative impacts on research five subjects which can be seen from their behavioral patterns. The result of this research is parents divorce give positive and negative impact. Positive impact of divorce are hard work behavior, submissive to the parent and study hard. Beside that negative impact is oppose to the parent behavior, drunkard and rugged to the parents. Conclusion of this research are positive and negative impact of parents divorce for five students of Airlangga University. There are positive impact of divorce are hard work behavior, submissive to the parent and study hard. Beside that negative impact are rugged and oppose to the parent behavior.

Keywords: divorce, family, symbols, impact.

KATA PENGANTAR

Sujud syukur ke Hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas izinNya saya selaku mahasiswa Antropologi angkatan 2012 dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat kelulusan program sarjana di Departemen Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Airlangga.

Skripsi yang berjudul “ Dampak Perceraian Orang Tua bagi Perilaku Lima Mahasiswa Universitas Airlangga” ini terdiri dari lima bab. Terdapat narasi masing-masing kisah dari 5 subyek penelitian mengenai dampak perceraian orang tua bagi lima subyek tersebut. Perceraian orang tua memiliki dampak bagi anak selaku subyek yang terlihat dalam bentuk pola perilaku lima subyek. Bahwasanya dampak perceraian orang tua tercermin dalam simbol dari pola perilaku subyek penelitian yang menjadikan lima subyek penelitian tersebut menimbulkan sikap positif serta negatif pada kehidupan subyek penelitian. Seperti halnya sikap pekerja keras, semangat menuntut ilmu, melindungi wanita dan dampak negatif yang ditimbulkan ialah perceraian berdampak sebagai trauma yang membuat subyek menjadi sering bersikap kasar terhadap orang lain. Penulisan skripsi ini masih terdapat kesalahan dan kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran dari para pembaca guna untuk lebih menyempurnakan skripsi ini sangat penulis butuhkan. Di sisi lain penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi bagi proses pembelajaran Antropologi maupun disiplin ilmu lainnya, hal yang paling utama ialah memberikan manfaat bagi para pembaca.

Surabaya, 18 Desember 2015

Penulis